

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan upaya mewariskan nilai yang akan menjadi penolong dan penentu umat manusia dalam menjalankan kehidupan, sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia. Tanpa pendidikan, manusia sekarang tidak berbeda dengan generasi manusia pada masa lampau. Dibandingkan dengan manusia sekarang telah sangat tertinggal, baik kualitas kehidupan maupun proses-proses pemberdayaannya. Secara ekstrim dapat dikatakan bahwa maju mundurnya atau baik buruknya peradaban suatu masyarakat dan bangsa akan ditentukan oleh pendidikan yang di jalani masyarakat bangsa tersebut.

Pendidikan merupakan proses menemukan transformasi, baik dalam diri maupun komunitas. Oleh sebab itu, proses pendidikan yang benar adalah membebaskan seseorang dari berbagai kungkungan, intimidasi, dan eksploitasi. Dan pendidikan juga merupakan elemen yang sangat signifikan dalam menjalani kehidupan. Sepanjang perjalanan manusia, pendidikan merupakan upaya untuk mencapai nilai-nilai kehidupan. ketika melihat dari salah satu aspek tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum dalam UU RI sisdiknas No.20 Tahun 2003 tentang membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur melalui proses pembentukan kepribadian, kemandirian, dan norma-norma tentang baik dan buruk. Menurut widagho, manusia sebagai mahluk penguasaan etika yang

telah dikaruniai akal dan budi. Dengan demikian dengan adanya akal dan budi menyebabkan manusia memiliki cara dan pola hidup yang multidimensi, yakni kehidupan yang bersifat material dan bersifat spiritual.

Orang tua selalu ingin memberikan yang terbaik untuk anaknya, begitu juga dalam pendidikannya. Dengan berbagai upaya orang tua berjuang dan berjuang agar anaknya harus lebih sukses dari orang tuanya. Berbagai cara ditempuh agar aset masa depannya bisa terwujud dengan gemilang. Maka disiapkanlah pola asuh yang pas dalam membimbingnya.

Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Misalnya seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI), maka akan memutuskan perhatiannya yang lebih banyak dari pada siswa lainnya, sehingga karena pemusatan perhatiannya yang intensif terhadap mata pelajaran itulah yang memungkinkan siswa dapat belajar lebih giat, dan hasil akhir dari minat belajar yang dimiliki siswa, dapat mencapai prestasi.

Sebagai seorang siswa tentu harus memiliki niat dan minat belajar, karena selain motivasi, minat juga sangat dibutuhkan dalam belajar, agar siswa menjadi semangat dan giat dalam belajar, dan membuat siswa dapat mengikuti pelajaran dengan giat dan aktif, agar materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dan dimengerti oleh siswa, sehingga mendapatkan hasil yang efektif dan membuat siswa menjadi berprestasi.

Maksud dari pola asuh yang dilakukan secara terpadu adalah pola asuh yang dikerjakan secara bersama-sama oleh kedua orang tua, tidak ada perbedaan sikap antara ayah dan ibu. Terlebih untuk usia sekolah menengah dimana pada masa-masa remaja yang banyak perhatian. Maka sebagian orangtua hendaklah memberikan bimbingan serta binaan atau pola asuh yang tepat karena siswa pada masa ini sangat membutuhkan motivasi dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis mengasumsikan bahwa pola asuh orangtua dengan minat belajar pendidikan agama islam (PAI) memiliki hubungan yang erat. Mengingat orangtua sebagai pemegang utama tanggung jawab atas keberhasilan anak-anaknya , sehingga cara mengasuh orangtua terhadap anaknya turut mempengaruhi minat belajar pendidikan agama islam (PAI) agar anak-anaknya mencapai tujuan yang diinginkan.

Jika pola asuh orangtua dihubungkan dengan minat belajar siswa pada pendidikan agama islam (PAI) dipandang dari sisi akademis dapat relatif menarik untuk diteliti ,dikarenakan seharusnya kedua hal itu memiliki pengaruh dan hubungan yang erat dalam artian seharusnya semangkin baik cara orangtua mengasuh anaknya, semakin tinggi pula minat belajar siswa terhadap pendidikan agama islam (PAI), berbeda dengan siswa yang mempunyai orangtua dengan cara pola asuh yang salah,minat belajar siswa pada pendidikan agama islam (PAI) mungkin bisa kurang baik. Dengan demikian pola asuh orangtua turut mempengaruhi minat belajar pendidikan agama islam (PAI) melalui bimbingan yang diberikan oleh orangtuanya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Sohibul Barokah menunjukkan bahwa sebagian siswa kurang menunjukkan minatnya dalam proses pembelajaran, siswa lebih senang mengganggu temannya dari pada memperhatikan pembelajaran. Saat diberi tugas siswa juga tidak segera mengerjakan tugas yang diberikan.

Berdasarkan penelitian ini penulis tertarik untuk membahas tentang seberapa besar ‘‘pengaruh pola asuh orangtua terhadap minat belajar pendidikan agama islam (PAI) di SMP Shohibul Barokah Kasemen kota serang’’.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana pola asuh orangtua siswa di SMP Shohibul Barokah ?
2. Bagaimana Minat Belajar Siswa di SMP Shohibul Barokah ?
3. Bagaimana pengaruh pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam (PAI) ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka peneliti membuat pernyataan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Shohibul Barokah.

1. Untuk mengetahui pola asuh orang tua siswa di Smp Shohibul Barokah.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa di Smp Shohibul Barokah.

3. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua terhadap minat belajar siswa pendidikan agama islam di Smp Shohibul Barokah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan rujukan bagi peneliti yang ingin memperkaya variabel pola asuh dan minat belajar pendidikan agama islam di Smp Shohibul Barokah.

2. Manfaat secara praktis

- a. Orang tua hendaknya lebih memotifasi minat belajar PAI.
- b. SMP Shohibul Barokah hendaknya memberi kesempatan terhadap siswa/siswi dalam mengembangkan dirinya.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian penulis ini yaitu agar memperoleh gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh serta mudah dipahami mengenai apa saja pembahasan yang ada serta data yang ada dalam penelitian penulisa/skripsi ini. Maka secara singkat dan detail penulis berupaya merinci dalam sistematika pembahasan ini, adapun sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan: pendahuluan merupakan bab yang berisi gambaran umum atau awal dan landasan dasar yang berisi tujuan utama dari penelitian yang akan diamati atau diteliti oleh penulis/peneliti di dalam skripsi. Adapun

rincian yang terdapat pada bab ini, yaitu seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, serta sistematika pembahasannya yang merupakan sebagian pengantar untuk memasuki bab-bab selanjutnya.

Bab II : Kerangka Teori : pada bab ini penulis mencantumkan berbagai pendapat dari beberapa para ahli mengenai pembahasan teoritis yang mendukung data untuk penelitian ini. Baik dari segi definisi teori, indikator dan hubungan antara teori yang satu dengan yang lainnya. Adapun rincian dari bab ini sebagai berikut: pengertian pola asuh orangtua terhadap minat belajar agama islam. Jenis-jenis pola asuh orangtua, faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orangtua, karakter anak berdasarkan jenis pola asuh orangtua, dan minat belajar pendidikan agama islam, macam-macam minat belajar pendidikan agama islam, jenis-jenis minat belajar agama islam, ciri-ciri minat belajar pendidikan agama islam, fungsi minat belajar pendidikan agama islam, serta pengaruh pola asuh orangtua terhadap minat belajar pendidikan agama islam.

Bab III : Metode penelitian : adapun yang tercantum pada bab ini yaitu identifikasi dan definisi operasional variabel penelitian, subjek penelitian, populasi dan sampel, serta teknik pengumpulan data yang terdiri dari kisi-kisi instrumen, uji validitas instrument, dan uji reabilitas instrument. Selain dari itu, terdapat juga analisis data yang terdiri dari uji normalitas data, uji linieritas data, uji regresi, uji hipotesis dan juga lokasi penelitian.

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan ; pada bab ini menjelaskan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Adapun yang akan

dijelaskan di dalam bab ini sebagai berikut; seperti gambaran umum mengenai sekolah, prosedur analisis data, uji persyaratan penelitian, analisis data penelitian, dan pembahasan.

Bab V : Penutup : adapun yang akan dijelaskan dalam bab ini mengenai kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan inti dari penjelasan mengenai hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Sedangkan saran merupakan langkah tindak lanjut untuk peneliti selanjutnya maupun untuk sekolah dari peneliti. Agar hasil dari penelitian penulis ini mendapat kritik serta perbaikan untuk penulis khususnya dan juga bermanfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya.